

SEMINAR DAN WORKSHOP PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA AL HUDA TUBAN

Ika Victoria Nalurita¹, Wilda Mahmudah^{2*}, Muhammad Jamaluddin³, Roisatun Nisa^{4*}, Illah Winiati Triyana^{5*}, Yeva Kurniawati^{6*}

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Qomaruddin, Gresik, Indonesia

ika.victoria@uqgresik.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan soft skill guru SMA Al Huda Tuban melalui seminar dan workshop pembuatan perangkat pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik lagi mengikuti perkembangan kurikulum yang ada. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi seminar dan workshop. Memberikan sosialisasi tentang Kurikulum Merdeka kepada para guru dengan memberikan seminar dan workshop dalam 2 hari berturut turut. Mulai dari penyiapan Tim Mahasiswa yang membantu dalam kegiatan tersebut dan kegiatan workshop yang diikuti oleh guru SMA Al Huda Tuban dengan narasumber berasal dari Dosen pembimbing pengabdian dari Universitas Qomaruddin Bungah Gresik. Oleh karena itu, kegiatan seminar dan workshop ini sangat penting dan akurat agar pembelajaran lebih optimal sehingga visi dan misi SMA AL Huda Tuban khusus nya terkait bidang belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, para guru termotivasi untuk membuat perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yang telah dipraktekan saat workshop dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran sehari hari. Dalam pelatihan tersebut dikenalkan Kurikulum Merdeka berikut semua komponen, karakteristik dan perubahannya dari kurikulum sebelumnya. Dengan demikian, semakin bertambah juga soft skill guru SMA Al Huda Tuban.

Kata Kunci: Workshop, Perangkat Pembelajaran, Kurikulum Merdeka

Pendahuluan

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan telah mengalami pergantian kurikulum sebanyak sebelas kali, di mulai pada tahun 1947, dengan kurikulum yang sangat sederhana kemudian sampai terakhir adalah kurikulum 2013. Meskipun berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya adalah perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya. Setiap perubahan yang terjadi merupakan kebijakan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menangani pendidikan di Indonesia, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pasca pelantikan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia yang baru, Bapak Nadiem Makarim membuat beberapa kebijakan dan berbagai program unggul yang berhubungan dengan pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu perubahan kurikulum.

Menurut Alexander, dikutip oleh (Angga et al., 2022) mengatakan, kurikulum berfungsi sebagai penyesuaian, pengintegrasian, pembeda, persiapan, pemilihan dan diagnostik. Hal ini menjadikan kurikulum sebagai salah satu komponen yang utama dan amat penting dalam proses pendidikan sehingga harus disesuaikan dengan perkembangan jaman. Sementara Kemendikbud memunculkan program perubahan kurikulum ini sebagai salah satu bentuk reformasi pendidikan yang berfokus pada transformasi budaya, sebab menurut (Nadim, 2020), budaya sekolah tidak seharusnya hanya berfokus pada pendekatan administratif saja, juga harus mampu berorientasi pada inovasi dan pembelajaran yang berfokus kepada anak, dengan harapan lulusan yang dihasilkan sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

*Correspondent Author: rajab@gmail.com

Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, fokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Merdeka belajar membawa suatu sudut pandang yang baru dalam dunia pendidikan yaitu terhadap pola pembelajaran dan perangkat kurikulum yang digunakan agar tercipta pengajar yang kreatif, inovatif dan berkembang (Mardiana & Umiarso, 2020). Perubahan pola dan perangkat pembelajaran ini akan memberikan dampak yang positif pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya kaku dan membuat peserta didik tertekan, akan menjadi lebih nyaman karena peserta didik diberikan kesempatan untuk dapat berpendapat, berinovasi dan berkreasi. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi dapat berdiskusi dengan guru sehingga membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, berkompetensi dan berkeyakinan bahwa setiap peserta didik memiliki bakat dan kecerdasan dalam bidangnya masing-masing (Mustaghfiroh, 2020). Karakteristik utama kurikulum Merdeka adalah 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Melihat dari hal diatas, banyak hal yang berubah dari kurikulum sebelumnya K13 maka guru perlu mengikuti sosialisasi tentang kurikulum merdeka agar guru lebih memahami lagi tentang kurikulum yang baru dan mampu membuat perangkat pembelajaran kurikulum merdeka. Hasil observasi awal di SMA Al Huda Tuban juga menunjukkan bahwa guru masih belum cukup memahami kurikulum merdeka. Oleh karena itu, tim pengabdian akan melakukan PKM yang berjudul "Seminar dan Workshop Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SMA Al Huda Tuban"

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari Juni 2023 sampai November 2023 di SMA Al Huda Tuban. Sasarannya adalah guru SMA Al Huda Tuban khususnya adalah guru mata pelajaran Matematika.



Gambar 1. Peta Lokasi SMA AL Huda Tuban



Gambar 1. Gedung SMA AL Huda Tuban

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melakukan seminar dan workshop pembuatan perangkat pembelajaran yang terbagi dalam tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun tahapan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan:
 - a. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah
 - b. Pembukaan acara pengabdian masyarakat sekaligus penanda tangan MOU.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan pendampingan kepada pihak sekolah.
 - b. Melakukan kegiatan seminar pemahaman kurikulum merdeka untuk guru
 - c. Melakukan kegiatan workshop pembuatan perangkat pembelajaran untuk guru
 - d. Melakukan diskusi atau sharing dengan bapak ibu guru terkait kesulitan dan kendala pembelajaran matematika dan materi pembelajarannya.
3. Tahap evaluasi
 - a. Kegiatan evaluasi bersama antara pelaksana pengabdian dan pihak sekolah. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian, kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.
 - b. Refleksi dilakukan bersama antara pelaksana dan peserta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan

Indikator ketercapaian pengabdian ini adalah guru SMA AL HUDA Tuban paham tentang kurikulum merdeka dan dapat membuat perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka. Untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan dari program pengabdian ini maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dari tujuan dan target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari masing – masing kegiatan yang diperoleh. Untuk kegiatan seminar, evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi tingkat keberhasilan atau tingkat pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka yang diberikan ketika workshop, sehingga kesulitan yang ditemukan di awal sudah tidak terjadi lagi. Sedangkan untuk kegiatan workshop, evaluasi akan dilakukan dengan melihat hasil pembuatan perangkat pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Seminar Kurikulum Merdeka dan Workshop Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA AL Huda Tuban telah dilaksanakan pada 30-31 Oktober 2023. Berikut hasil-hasil yang dicapai dalam pengabdian ini:

Tabel 1. Hasil Kegiatan

Kegiatan	Tujuan	Hasil
Tahap Persiapan		
Pembentukan Tim Pengabdian	Membuat struktur kepanitiaan dan pembagian tugas agar setiap personal paham jobdesc nya dan kegiatan berjalan lancar	Struktur panitia dari Dosen dan Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Qomaruddin Gresik yang terbagi menjasi Tim Pelaksana dan Tim Teknis
Pembuatan Kelengkapan Administrasi	Mengelola kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan	- Jadwal Kegiatan - Daftar hadir Peserta - Berita Acara kegiatan
Pembuatan Materi Dan Instrumen Penilaian	Membuat bahan seminar dan workshop serta membuat alat ukur kemampuan peserta	- Ppt Materi Kurikulum Merdeka - Panduan tugas pembuatan perangkat pembelajaran - Soal Pretesr dan Postest

Kegiatan	Tujuan	Hasil
Tahap Pelaksanaan		
Pretest	Mengetahui kemampuan awal guru tentang kurikulum merdeka	Jawaban pretest
Pelaksanaan Seminar	Pelaksanaan seminar	Pelaksanaan kegiatan - Sertifikat
Posttest	Mengukur kemampuan peserta setelah diberi seminar	Jawaban posttest
Pelaksanaan Workshop	Pelaksanaan Workshop	Pelaksanaan kegiatan - Sertifikat
Pengumpulan Produk	Mengetahui kemampuan peserta dalam membuat perangkat pembelajaran setelah workshop	Perangkat pembelajaran kurikulum merdeka : modul ajar
Tahap Penutup		
Evaluasi	Mengetahui hal yang sudah terlaksana dengan baik ataupun belum baik untuk dijadikan catatan pengabdian serupa	Saran perbaikan pengabdian serupa
Pembuatan Laporan	Melaporkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan	Laporan akhir kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh guru-guru SMA AL Huda Tuban dengan jumlah peserta hadir adalah 15 orang. Mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini, dibuktikan dengan kedatangan mereka yang tepat waktu dan tidak meninggalkan kegiatan sebelum waktunya. Guru SMA Al Huda juga terlihat aktif pada saat pemateri menjelaskan. Banyak pertanyaan yang diajukan seputar materi yang diberikan dan diskusi terus berjalan tidak hanya pada saat waktu tanya jawab, namun beberapa peserta juga mengajukan pertanyaan disela-sela materi diberikan.

Pada saat Seminar, pemateri pertama terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebagai pre-test. Pertanyaan pre-test diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta tentang kurikulum merdeka. Setelah itu, diberikan materi pengenalan kurikulum Merdeka dan berbagai macam perubahannya dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Banyak guru yang belum paham betul tentang kurikulum Merdeka ini terutama tentang proyek yang melekat pada kurikulum ini, namun dengan adanya seminar ini semua guru menjadi lebih paham tentang kurikulum Merdeka dan lebih siap untuk membuat perangkat pembelajarannya.

Pada hari kedua yang fokus pada workshop pembuatan perangkat pembelajaran, guru – guru membuat perangkat dengan pendampingan dosen Universitas Qomaruddin. Perwakilan guru juga diminta untuk menampilkan hasil modul ajarnya untuk dibahas bersama. Setelah kegiatan hari kedua selesai, pemateri memberikan post-test, untuk mengukur tingkat penerimaan dan pemahaman peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan ini. Dari hasil post-test, peserta sudah memiliki pengetahuan tentang kurikulum merdeka dan pembuatan bahan ajarnya.



Gambar 3. Pembukaan Seminar dan Workshop



Gambar 4. Pendampingan dan Sharing Pembuatan Bahan Ajar

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Seminar dan Workshop di SMA Al Huda Tuban dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat pelatihan sebelum waktunya. Pelaksanaan kegiatan seminar dan workshop dirasakan memberikan banyak manfaat untuk para guru selain mendapatkan informasi dan ilmu baru terkait kurikulum merdeka, para guru juga mampu membuat sendiri perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka. Keterbatasan waktu untuk workshop pembuatan perangkat pembelajaran membuat peserta sedikit kurang maksimal dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, pada pengabdian serupa bisa ditambahkan waktu untuk kegiatan workshop yang dilakukan agar pendampingan guru dan produknya makin maksimal.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ilmiah ini, pihak sekolah yang menjadi mitra kami, SMA Al Huda Tuban dan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Tak lupa juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Qomaruddin yang juga mensupport pengabdian ini. Semoga pengabdian ini bisa bermanfaat kedepannya.

Referensi

- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6, 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Mardiana, D. & Umiarso. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid19: Studi di Sekolah Menengah Pertama di Indonesia. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(2): 78-91 <http://dx.doi.org/10.31332/atdbwv13i2.1896>
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1): 141-147 <https://doi.org/10.30605/jsdp.3.1.2020.248>
- Nadim, A. M. (2020). Pemaparan Program Guru Dalam Peluncuran Merdeka Belajar Episode 5 Tentang “Guru Penggerak.” Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.